

Evaluation of The Income Cycle Internal Control System to Minimize The Risk of Fraud Occurring at Sidoarjo Antartika High School

[Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Siklus Pendapatan Untuk Meminimalisasi Risiko Terjadinya Kecurangan Pada SMA Antartika Sidoarjo]

Ikhbal Fajar Amrullah¹⁾, Fityan Izza Noor Abidin^{*2)}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia *Email

Penulis Korespondensi : fityan_umsida@yahoo.com

Abstract. *The research entitled "Evaluation of the Revenue Cycle Internal Control System to Minimize the Risk of Fraud at Sidoarjo Antarctic High School" aims to analyze internal control in the revenue cycle to minimize the occurrence of fraud in the educational sphere, especially Sidoarjo Antartika High School, using qualitative descriptive methods. This study is based on the opinion cycle at Sidoarjo Antarctic High School using a sample of new student admissions in 2021/2022. The data used by researchers is secondary data, while for data collection techniques, researchers use observation, interview techniques and documentation techniques. For analysis, researchers used qualitative descriptive methods. The results of this research are that the internal control system for the enrollment cycle at Sidoarjo Antartika High School, especially for admitting new students in 2020, has been running quite effectively. Because in its implementation, the management at Sidoarjo Antarctic High School has carried out according to the procedures set by the foundation.*

Keywords - Accounting Information System, Control Environment and Fraud

Abstrak. *Penelitian yang berjudul "Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Siklus Pendapatan Untuk Meminimalisasi Risiko Terjadinya Kecurangan Pada SMA Antartika Sidoarjo" bertujuan untuk menganalisis pengendalian internal pada siklus pendapatan untuk meminimalisir terjadinya kecurangan pada lingkup pendidikan khususnya SMA Antartika Sidoarjo dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kajian tersebut berlandaskan atas dasar siklus pendapat pada SMA Antartika Sidoarjo dengan menggunakan sampel penerimaan peserta didik baru pada tahun 2021/2022. Data yang digunakan oleh peneliti adalah data skunder, sedangkan teknik untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan Observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Untuk analisisnya peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Untuk hasil dari penelitian ini adalah bahwa sistem pengendalian internal pada siklus pendataan di SMA Antartika Sidoarjo khususnya pada penerimaan peserta didik baru pada tahun 2020 sudah berjalan cukup efektif. Karena pada pelaksanaannya kepengurusan pada SMA Antartika Sidoarjo sudah menjalankan sesuai prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak yayasan.*

Kata Kunci – Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Fraud

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan secara sadar, terencana, dan terstruktur yang memiliki tujuan untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa sebagai sumber daya manusia yang mempunyai kualitas serta keterampilan dalam hal pengetahuan dan sikap. Hal tersebut tertulis dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menerangkan mengenai pendidikan sebagai sebuah usaha yang terencana guna menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar pada generasi penerus bangsa guna menjadi lebih aktif dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dengan tujuan dapat memiliki kemampuan spiritual, cerdas, mampu mengendalikan diri, berakhlak baik serta memiliki ketrampilan yang suatu saat dapat berguna dan akan diperlukan baik untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara[1].

lembaga pendidikan menerima salah satu pendapatan dari iuran sumbangan pembinaan pendidikan (SPP), biaya pendaftaran beserta uang gedung. Peningkatan biaya dan pendapatan lembaga pendidikan tersebut memerlukan sistem informasi akuntansi dan pengelolaan yang tepat agar biaya yang dikeluarkan dapat mengikuti prosedur sehingga dapat menghasilkan pendapatan yang maksimal bagi lembaga pendidikan tersebut [2]. Siklus pendapatan merupakan aktivitas bisnis serta pengolahan informasi yang berulang dalam mengirimkan barang dan

jasa kepada pelanggan dan memperoleh uang tunai sebagai pembayaran untuk penjualan tersebut. Siklus pendapatan merupakan bagian terpenting dari perusahaan. Sebuah perusahaan tidak dapat beroperasi tanpa siklus pendapatan atau beban[3]. Siklus pendapatan ini mempunyai tiga komponen yaitu pemrosesan pesanan, proses retur penjualan dan proses penerimaan kas. ketiga kegiatan tersebut saling terkait, sehingga jika terdapat masalah di salah satu secara langsung akan mempengaruhi yang lain.

Pengendalian internal sendiri merupakan suatu peranan yang tergolong penting dalam mewujudkan efisiensi dan produktivitas operasional. Selain itu, pengendalian internal dalam suatu perusahaan mempunyai dampak yang besar terhadap perkembangan usaha perusahaan. Menurut COSO, agar setiap entitas dapat memenuhi persyaratan pengendalian internalnya dan membantu mencapai tujuan, informasi adalah suatu keharusan. Manajemen memerlukan informasi yang relevan dan berkualitas tinggi baik dari sumber internal maupun eksternal, serta informasi yang digunakan untuk mendukung pengoperasian komponen pengendalian internal lainnya[4].

Fraud juga bisa berupa penyalagunaan aset, manipulasi laporan keuangan dan lain-lain. Fraud tersebut merupakan jenis kecurangan yang paling sering terjadi sesuai dengan frekuensi kecurangan yang dilakukan. Namun, jika dibandingkan dengan jenis kecurangan lainnya, kecurangan laporan keuangan memiliki dampak negatif yang paling besar[5]. Untuk mencegah dan mengidentifikasi fraud ini memerlukan pembagian tugas yang baik seperti pengawasan staf, pemantauan kinerja, dan adanya pengendalian yang sesuai. Fraud bukanlah sesuatu yang dianggap enteng oleh bisnis. Sebagai hasil dari meningkatnya fokus pada fraud diantara pemangku kepentingan bisnis perusahaan dan banyak bisnis yang telah dihancurkan karena kurangnya pencegahan, penemuan, dan disiplin atas perilaku yang mengakibatkan fraud, kepercayaan publik terhadap sebuah perusahaan telah menurun.[6] Fraud sering dilakukan oleh sekelompok orang untuk mendapatkan keuntungan pribadi secara langsung. Kegiatan fraud dapat memiliki konsekuensi dan bahaya bagi sebuah bisnis, merusak reputasinya dan meningkatkan kemungkinan bahwa pada akhirnya mengalami kerugian berwujud dan tidak berwujud, seperti kerugian finansial yang mengakibatkan kebangkrutan. Maka sebuah bisnis harus dapat mengambil tindakan pencegahan untuk memastikan bahwa fraud tidak pernah terjadi diperusahaan tersebut[7].

Telah banyak hasil penelitian dan juga tujuan penelitian yang telah dilakukan di penelitian terdahulu. Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu dalam kurun waktu lima tahun kebelakang sebagai rujukan ataupun referensi dengan segala perbedaan dan persamaan yang ada.

| No | Nama dan Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|--|---|--|
| 1 | Natalie Falen Utomo (2018) "Evaluasi Pengendalian Internal Untuk Mengatasi Risiko Terjadinya Kecurangan Pada Siklus Pendapatan Dan Siklus Pengeluaran pada UD.X di Surabaya"[8]. | Adanya kelemahan masih terjadi pada UD. X. jika dibiarkan dapat mengakibatkan kerugian yang sangat signifikan. | Sama-sama membahas tentang evaluasi pengendalian internal dan berfokus pada pencegahan terjadinya kecurangan. | Penelitian terdahulu berlokasi pada perusahaan jasa reparasi kendaraan sedangkan penelitian ini berlokasi pada lembaga pendidikan. |
| 2 | Rachyu Purbowati (2020) "Analisis Sistem Pengendalian | Sistem pengendalian internal mampu menunjang akuntabilit | Sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif dan | Penelitian saat ini lebih berfokus pada evaluasi |

| | | | | |
|---|---|--|---|--|
| | <p>n Internal Menunjang Akuntabilitas Dalam Meminimalisir Kecurangan”[9].</p> | <p>as dalam meminimalisir kecurangan, baik dengan langkah perbaikan maupun pengembangan sistem pengendalian internal KPRI-Bahagia.</p> | <p>Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.</p> | <p>pengendalian internal pada siklus pendapatan.</p> |
| 3 | <p>Nory Fitriana Eka Putri (2018) “Analisis Pengendalian Internal Atas Siklus Pendapatan (studi kasus PT Setia Kawan)”[10].</p> | <p>Sistem pengendalian internal PT. Setia Kawan ditemukan beberapa kelemahan, baik dalam hal struktur organisasi dan job deskripsi, prosedur, kebijakan manajemen, kebijakan akuntansi dan jurnal standar, maupun bukti transaksi dan laporan manajerial</p> | <p>Sama-sama membahas tentang pengendalian internal dan berfokus pada siklus pendapatan</p> | <p>Penelitian saat ini lebih berfokus pada evaluasi dan mencegah dan mengatasi tindak kecurangan.</p> |
| 4 | <p>Made Ella Sugiasmini (2017) “Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Pada Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Atas Pendapatan Iklan Dan Sistem Akuntansi</p> | <p>Kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam sistem akuntansi disebabkan oleh (1) formulir belum terotorisasi dengan baik; (2) adanya</p> | <p>Sama-sama memiliki fokus penelitian pada evaluasi sistem pengendalian internal pada siklus pendapatan dengan mengumpulkan data</p> | <p>Penelitian terdahulu berfokus pada penerimaan kas atas pendapatan iklan dan sistem penggajian sedangkan</p> |

| | | | | |
|--|---|---|----------------------|---|
| | Penggajian Dan Pengupahan (studi kasus PT Guntur IB 29)”[11]. | kekeliruan dalam mencatat transaksi; (3) salah hitung gaji dan upah yang tidak memanfaatkan rumus pada <i>Microsoft Excel</i> . | primer dan sekunder. | n penelitian saat ini berfokus pada pendapatan lembaga pendidikan serta evaluasi pengendalian internal dalam mengawasi dan mencegah kecurangan. |
|--|---|---|----------------------|---|

Sistem merupakan komponen yang memang saling berkaitan antara satu dengan lainnya, mempunyai sekatan yang terbilang jelas dan tentunya relatif bekerja sama demi mencapai tujuan. Sistem informasi disini melingkupi kumpulan sumber daya yang diatur sedemikian rupa yang bertujuan untuk memunculkan sebuah informasi yang berasal dari data[12]. Bisa juga diartikan sebagai prosedur yang mempunyai fungsi untuk mengumpulkan sebuah data, dan nantinya akan diolah mejadi sebuah informasi yang akan langsung didistribusikan kepada para pemakai. sumber daya tersebut meliputi manusia, material, peralatan, kebijakan[13]. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang dimanfaatkan untuk mengambil, mencatat serta mengelola suatu data demi mendapatkan informasi yang akurat dalam pengambilan sebuah keputusan. Sistem ini meliputi adanya sebuah tenaga kerja yaitu orang, prosedur, dan intruksi perangkat lunak. Sistem ini dikelola oleh 2 pihak, yakni eksternal dan internal. Investor adalah salah satu pihak eksternal yang dibutuhkan, dan sebaliknya pimpinan perusahaan lah salah satu pihak internal yang dibutuhkan. Jurnal sendiri mempunyai kegunaan yakni sebagai pencatatan segala transaksi yang berlangsung dalam perusahaan. Begitupun formulir yakni sebagai alat vital untuk menjalankan transaksi dalam sebuah perusahaan dan sebagai bukti internal perusahaan yang mencerminkan aktivitas perusahaan. Terakhir adalah laporan yang digunakan untuk menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu untuk digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan[14].

Sekarang memang telah marak sistem yang sudah terkomputerisasi pada era informasi. Dimana setiap perusahaan mampu mengikuti adanya perbaruan dari sebuah kemajuan teknologi. Selain itu, mempunyai peralatan yang terbilang cukup mendukung menjadi salah satu faktor penunjang dalam kemajuan aktivitas dalam perusahaan. Peralatan yang dimaksud harus terbilang moderen dikarenakan harus mampu mengolah data dalam perusahaan demi meningkatkan kemajuan dalam setiap aktivitasnya. Terkomputerisasi disini merupakan bentuk peningkatan sebuah teknologi informasi yang mempunyai tujuan mendapat informasi yang efisien dan efektif. Dalam komputer terdapat beragam sistem yang mana mempunyai bermacam-macam komponen, salah satunya bagan alir atau yang disebut *flowchart*[15]. *Flowchart* merupakan teknik untuk menganalisa aspek yang terkandung dalam sistem informasi akuntansi secara merinci, tepat, dan pastinya akurat. *Flowchart* sendiri menggunakan berbagai macam simbol untuk menjelaskan penguraian prosedur transaksi pada perusahaan, adapun sebagai penguraian data dalam sistem. Bentuk simbol tersebut menunjukkan sebuah *input*, *output*, pemerosesan, dan penyimpanan[16].

Pengendalian internal berdasarkan COSO (2013) adalah yang menyertakan dewan komisaris, manajemen dan personil lain, yang dibentuk dengan tujuan tentang pencapaian tiga tujuan, yaitu *Effectiveness and efficiency of operations, Reliability of financial reporting and Compliance with applicable laws and regulations*. pengendalian internal merupakan pemanfaatan segala sumber daya perusahaan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan, memberi arah, mengendalikan, serta mengawasi segala kegiatan guna memastikan tercapainya tujuan perusahaan tanpa adanya batasan pada bentuk organisasi, kebijakan, sistem prosedur, instruksi, standar, komite, bagan akun, perkiraan, anggaran, jadwal, laporan, metode, dan auditing internal[17]. Dalam suatu perusahaan, setiap transaksi hanya dilakukan setelah disetujui oleh pihak yang berwenang dalam mengotorisasi terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, wajib diciptakan suatu sistem dalam perusahaan yang mengatur pembagian wewenang untuk melakukan setiap transaksi. Pembagian wewenang ini memfasilitasi penegakan jejak

audit karena otorisasi membatasi aktivitas transaksi hanya untuk individu tertentu. Pengesahan mencegah pengalihan transaksi yang tidak sah kepada pihak lain. Seperti: pembagian tugas, membuat dokumen dan catatan yang memadai, keamanan yang memadai terhadap asset dan catatan serta pengecekan terhadap kinerja[18].

Siklus Akuntansi adalah suatu proses berulang untuk melakukan identifikasi, analisis, dan merekam setiap aktivitas akuntansi dalam sebuah perusahaan. Aktivitas siklus diawali dengan bukti transaksi, peristiwa yang berpengaruh pada keuangan entitas dan harus dicatat secara andal atau wajar. Jika terjadi masalah pada transaksi di masa depan sehubungan dengan laporan keuangan perusahaan, bukti transaksi ini akan menjadi referensi. Sepertihalnya jurnal, Jurnal ialah alat untuk mencatat transaksi keuangan secara beruntun, dengan cara akun-akun di debit dan di kreditkan dengan jumlah yang sama. Terdapat dua jenis jurnal yakni jurnal umum dan jurnal khusus. Selanjutnya buku besar, tahap pemindah buku posting ke buku besar yakni mentransfer data dalam jurnal ke akun yang relevan. Buku besar ialah buku yang mencakup akun (rekening) yang digunakan dengan memperlihatkan jumlah saat ini di debit atau kredit. Buku besar terdiri dari buku besar umum dan buku besar pembantu. Selanjutnya neraca saldo, Neraca saldo atau biasa disebut dengan *trial balance* merupakan daftar yang disiapkan oleh perusahaan yang berfungsi memeriksa kesesuaian jumlah debit dan kredit akun buku besar atau untuk menguji saldo. Neraca saldo biasanya dibuat dalam bentuk saldo akun pada setiap akhir periode akuntansi. Neraca saldo berisi gambaran umum mengenai akun transaksi serta saldonya yang dapat digunakan sebagai landasan untuk menyiapkan laporan keuangan atau sebagai bahan untuk mengevaluasi perusahaan saat membuat keputusan. Selanjutnya tahapan jurnal penyesuaian, Pada akhir periode akuntansi, jurnal penyesuaian diciptakan untuk menyesuaikan jumlah neraca saldo yang ada untuk mencerminkan situasi aktual sesuai persyaratan akuntansi. Ada pula neraca saldo setelah penyesuaian, Saldo menggambarkan keadaan aktual perusahaan setelah penyesuaian akun terkait. Angka yang didapat dengan menjumlahkan atau mengurangi angka yang termasuk dalam neraca saldo dengan jurnal penyesuaian. Saldo rekening yang tidak terpengaruh oleh jurnal penyesuaian dapat dipindahkan langsung ke neraca saldo setelah disesuaikan (*adjusted trial balance*). Selanjutnya ada pada laporan keuangan, Laporan keuangan merupakan hasil dari siklus akuntansi. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan untuk suatu periode akuntansi guna menjelaskan kinerja perusahaan. Laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Tahapan selanjutnya jurnal penutup, Jurnal penutup ialah difungsikan dengan tujuan untuk mentransfer saldo rekening sementara (rekening pendapatan, pengeluaran, dan rekening prive). Yang terakhir adalah neraca saldo setelah penutupan, Setelah semua akun nominal ditutup dan dipindahkan ke akun ekuitas pemilik, hal yang dilakukan selanjutnya dalam siklus akuntansi adalah menyiapkan neraca saldo pasca penutupan (*after closing trial balance*)[18].

Fraud adalah suatu perbuatan penipuan yang diniati dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompok yang dapat merugikan pihak lain (*the association of certified fraud examiners*). Secara umum bisa disimpulkan bahwa kecurangan adalah suatu aktivitas yang salah dan dilakukan dengan sengaja guna mendapatkan sesuatu yang bukan hak. Tipe pelaku: *firs time offenders* - Tipe pelaku yang tidak memiliki kriminal. Pelaku menganggap bahwa kecurangan merupakan hal biasa. Seseorang mencari kelemahan atau kesempatan untuk melakukan tindak kecurangan, kedua *repeat offenders* - Seseorang yang menjalankan tindak kecurangan internal mempunyai kecenderungan tinggi untuk menjalankan tindak kecurangan lagi. Faktor tekanan akan kurang dominan dibandingkan dengan tipe *first-time offenders*. Kesempatan adalah faktor yang akan menjadi pemicu untuk melakukan kecurangan. Ketiga *organized crime groups* - Kelompok kecurangan ini tergolong sebagai kelompok profesional, dapat juga secara individu, yang umumnya melakukan kecurangan dengan tipe khusus. Kecurangan tipe ini dapat dilakukan disebabkan adanya kesempatan, yaitu lemahnya pengendalian internal, kolusi dengan pelanggan, penyusutan atau pemerasan oleh karyawan. Terakhir *internally committed for the precived of the cooperation* - Pelaku kecurangan umumnya adalah pegawai yang percaya bahwa aktivitas kecurangan yang dilakukan tersebut demi kebaikan perusahaan. Secara khusus, faktor tekanan dan rasionalisasi terhadap kesempatan kondisinya sama seperti tipe *first-time offenders* maupun *repeat offenders*[19].

II. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif disebut metode postpositivis karena didasarkan pada filosofi postpositivisme dan lebih mementingkan interpretasi data yang diperoleh. Peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data yang bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih berfokus maknanya daripada generalisasi. Penelitian kualitatif diawali dengan gagasan yang dijelaskan dengan persoalan penelitian (*research questions*). Persoalan penelitian inilah yang kedepannya menjadi penentu metode pengolahan data serta cara menganalisisnya. Metode kualitatif memiliki sifat dinamis, yang berarti selalu terbuka atas segala inovasi yang terjadi dalam proses analisisnya.

A. Tempat, subjek dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang dibutuhkan. Penelitian akan dilakukan di SMA Antartika Sidoarjo yang berlokasi di JL.Raya Siwalanpanji No.6, Siwalanpanji, Kec. Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memiliki tujuan guna menyampaikan petunjuk dan batasan penelitian dengan tujuan subjek penelitian tidak menjadi terlalu luas untuk mendapatkan informasi yang jelas tentang tahapan yang dimaksud. Berikut focus penelitiannya: Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan SMA Antartika Sidoarjo serta Unsur pengendalian internal dalam penerapan siklus pendapatan oleh SMA Antartika Sidoarjo.

C. Teknik Penentuan Informan

Pada penelitian kali ini penentuan informan adalah subjek yang benar-benar paham akan permasalahan tersebut serta terlibat langsung dalam penelitian di lembaga pendidikan ini. seorang informan dapat menggali sebuah informasi yang tentunya menjadi patokan dan rancangan teori yang dibangun kedepannya. Pada penelitian kali ini informan sebagai responden yaitu kepala sekolah, staff tata usaha bagian keuangan dan administrasi penerimaan Peserta Didik Baru SMA Antartika Sidoarjo serta akuntan pendidik sebagai pengamat.

D. Jenis dan Sumber Data

Terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer Merupakan data yang didapatkan langsung dari sumbernya. Data tersebut diperoleh secara langsung pada bagian yang berhubungan dengan siklus pendapatan SMA Antartika Sidoarjo. data primer bisa didapatkan ketika melakukan wawancara dengan yang berhubungan siklus pendapatan dan observasi aktivitas yang ada di SMA Antartika Sidoarjo. Sedangkan data sekunder Adalah sumber data dalam yang didapatkan dengan cara tidak langsung. Dalam penelitian ini data sekunder berbentuk aturan-aturan serta arsip yang relevan dengan pendapatan seperti gambaran struktur organisasi, dokumen rincian transaksi dan dokumen yang berkaitan dengan siklus pendapatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu yang perlu guna memperoleh informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan meminta keterangan secara lisan kepada subyek penelitian dengan tujuan mendapatkan data yang lengkap mengenai aktivitas kinerja perusahaan yang terkait. Observasi teknik pengumpulan data yang dijalankan dengan melakukan pengamatan secara langsung dengan tujuan, penulis mendapatkan gambaran mengenai kegiatan operasional. Sedangkan dokumentasi data yang didapat berupa struktur organisasi, job deskripsi, catatan pesanan, bukti kas masuk dan transaksi terkait siklus pendapatan.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian seringkali menekankan pada uji validitas dan reliabilitas untuk mendukung penelitian dalam analisis data. Validitas penelitian ada dua macam, yaitu Validitas internal dari ketepatan pola penelitian data yang telah diperoleh. Dan Validitas eksternal dapat dijadikan acuan pada tingkat akurasi hasil studi yang dapat disamaratakan atau diimplementasikan pada populasi berdasarkan kriteria sampel yang akan diambil. Penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sebagai kredibilitas atau keabsahan penelitian ini. Peneliti menggunakan Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik serta Triangulasi Waktu.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data kualitatif dengan cara menggambarkan suatu keadaan obyek yang sesungguhnya guna mengetahui serta meneliti persoalan yang sedang dialami, dengan tujuan bisa menyediakan alternatif serta saran dari pemecahan persoalan yang dialami. Adapun kegiatan teknik analisis data yang meliputi beberapa tahapan diantaranya, tahapan pertama yaitu pengumpulan data, dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Lalu menggunakan keabsahan dengan triangulasi. Tahapan ketiga, reduksi data, Penyajian data serta melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi [26].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun proses triangulasi yang di terapkan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil. Triangulasi Teknik terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam tahap wawancara peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik hal ini dikarenakan supaya peneliti mendapatkan informasi yang memiliki tingkat

kredibilitas yang tinggi sehingga dapat menggambarkan informasi yang sesungguhnya terjadi dilingkup penelitian yang berlangsung. yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan hinformasi terkait, dengan cara berkunjung ke lokasi penelitian, mengamati aktivitas penelitian serta berada didalam ruang interaksi untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan pengendalian internal pada siklus pendapatan SMA Antartika Sidoarjo.

Siklus pendapatan SMA Antartika Sidoarjo berasal dari siswa – siswi SMA Antartika Sidoarjo serta penerimaan calon peserta didik baru. Kali ini peneliti hanya menjabarkan siklus pendapatan SMA Antartika Sidoarjo yang berasal dari penerimaan peserta didik baru, berupa uang dana pengembangan bangunan (DPP), sumbangan pengembangan Pendidikan (SPP), extra labkomp, seragam, lab MIPA, MPLS, pramuka, lab multimedia, OSIS, kartu pelajar, kartu perpustakaan, nama dada, TPA, maintenance, kesehatan, internet, finger print, listrik AC, LKS, buku paket. Penerimaan uang sekolah calon peserta didik baru dilakukan melalui satu cara yaitu penerimaan pembayaran secara tunai. Penerimaan kas secara tunai berupa pembayaran uang pendaftaran calon peserta didik baru SMA Antartika Sidoarjo yang mana terdapat 3 gelombang yang memiliki perbedaan angka pembayaran disetiap gelombangnya diantaranya: gelombang 1 sebesar Rp. 7.269.000, gelombang 2 sebesar Rp. 7.619.000 dan gelombang 3 sebesar 7.819.000. Peneliti akan menjabarkan siklus pendapatan SMA Antartika Sidoarjo dari penerimaan calon peserta didik baru tahun pelajaran 2021/2022. Deskripsi siklus pendaptan SMA Antartika Sidoarjo pada saat penerimaan calon peserta didik baru pada tahun 2021/2022,

A. Sejarah Singkat SMA Antartika Sidoarjo

SMA Antartika Sidoarjo ialah Sekolah Menengah Atas yang mana sekolah tersebut dibawah naungan Yayasan Pembina Pendidikan Wahyuana Surabaya, dengan status terakreditasi A. SMA Antartika Sidoarjo didirikan oleh Yayasan Pendidikan Wahyuana Surabaya pada tahun 1975. SMA Antartika Sidoarjo tepat berada di Jalan Siwalanpanji no.6 Kelurahan Siwalanpanji, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo – Jawa Timur. Lokasi sekolah yang tergolong strategis dan mudah dijangkau oleh kendaraan umum maupun pribadi, karena terletak di pinggir Jalan Raya Siwalanpanji Buduran, dengan jarak kurang lebih 1,5 km dari pusat Kota Sidoarjo. SMA Antartika Sidoarjo juga sangat kompeten dalam menyalurkan mekanisme pembelajaran serta pengajaran yang produktif ataupun sepadan dengan ketentuan yang dibutuhkan oleh siswa, pendidik, orang tua siswa, maupun masyarakat di luar sana. Dengan kata memadai, SMA Antatika Sidoarjo memiliki Gedung yang berlantai dua yang mana terdiri dari 38 kelas yang mampu menampung kurang lebih 2000 siswa – siswi. SMA Antartika Sidoarjo yang selama 48 tahun telah tumbuh dan berkembang menjadi sekolah SMA swasta yang setara dengan sekolah Negeri di kabupaten Sdoarjo, bahkan lingkup sekitar sudah menganggap SMA Antartika Sidoarjo merupakan sekolah swasta favorit di daerahnya. Hal ini memang tidak bisa di pungkiri mengapa SMA Antartika Sidoarjo menjadi SMA swasta yang favorit, karena selama ini SMA Antartika Sidoarjo telah dikelola sedemikian rupa bahkan pengelola administrasi dan tenaga pengajar telah mengelola dengan sangat kreatif, inovatif dan professional pada bidangnya masing – masing. Seiring berjalannya waktu seta perkembangan zaman SMA Antartika Sidoarjo mampu dan senantiasa menyesuaikan diri dengan kebutuhan dalam aspek Pendidikan. Jumlah guru yang bekerja di SMA Antartika Sidoarjo berjumlah 61 orang dan staff pendidik yang bekerja di SMA Antartika Sidoarjo berjumlah kurang lebih 20 orang yang diantaranya bekerja pada bagian TU (tata usaha), Koperasi, Perpustakaan, Laboratorium, Radio, Kantin Sekolah, Securty Sekolah. Guru atau staff TU (tata usaha) yang bekerja di SMA Antartika Sidoarjo rata – rata berpendidikan S1 (sarjana) atau S2 (magister) dan pada bagian staff atau karyawan sekolah berpendidikan minimal S1[20].

B. Struktur Organisasi SMA Antartika Sidoarjo



C. Pembahasan

Adapun dua masalah yang akan peneliti bahas dalam penelitian ini, yaitu: bagaimana *system* pengendalian internal atas siklus pendapatan pada SMA Antartika Sidoarjo dan bagaimana *system* pengendalian internal pada siklus pendapatan dalam mengatasi kecurangan. Dengan sebab itu, untuk memahami tahapan yang digunakan pada proses pengendalian internal pada siklus pendapatan, sangat penting ditelusuri lebih dalam bagaimana proses tersebut diterapkan pada SMA Antartika Sidoarjo karena hal ini bagian dari penelitian ini. Adapun proses triangulasi yang di terapkan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil. Triangulasi Teknik terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam tahap wawancara peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik hal ini dikarenakan supaya peneliti mendapatkan informasi yang memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi sehingga dapat menggambarkan informasi yang sesungguhnya terjadi dilingkup penelitian yang berlangsung. Yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi terkait, dengan cara berkunjung ke lokasi penelitian, mengamati aktivitas penelitian serta berada didalam ruang interaksi untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan pengendalian internal pada siklus pendapatan SMA Antartika Sidoarjo. Pertama observasi, observasi ini dilakukan dengan berkoordinasi kepada pimpinan SMA Antartika Sidoarjo beserta staff SMA Antartika Sidoarjo. Peneliti melampirkan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian dan disetujui oleh pihak SMA Antartika Sidoarjo. Kedua wawancara, Wawancara merupakan bagian cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan hasil yang akan diteliti. Peneliti mendapatkan hasil yang diteliti dengan menggunakan teknik pengamatan melalui menanyai para informan yang terkait guna mampu mendapatkan informan yang dapat menjelaskan pokok permasalahan yang tertera di dalam penelitian ini. Ketiga dokumentasi, Dokumentasi dapat diartikan sesuatu yang tak terlupakan dari teknik yang digunakan penelitian ini, hal tersebut saling terkoneksi antara observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan suatu teknik yang memperkuat informasi yang telah didapatkan melalui wawancara yang telah berlangsung dari awal penelitian hingga berakhirnya penelitian. Informasi yang peneliti peroleh dari dokumentasi ialah dari gambaran apa yang peneliti amati, telusuri, hingga mendapatkan secara tidak sengaja untuk mendokumentasikan bagaimana penelitian ini berjalan atau bekerja.

Prosedur pembayaran pendaftaran penerimaan peserta didik baru di SMA Antartika Sidoarjo dengan cara, orang tua calon siswa datang ke sekolah untuk melakukan kesepakatan perihal biaya pendaftaran apakah menggunakan gelombang 1,2 atau 3. Lalu pihak sekolah dan orang tua calon siswa melakukan tawar menawar atau membandingkan gelombang mana kah yang akan dipilih sampai dicapai kata sepakat. Pihak sekolah akan memberikan pilihan apakah orang tua siswa akan membayar lunas atau mencicil pembayaran tersebut. Kedua, tata usaha menerima uang tersebut dan membuat nota pelunasan pembayaran. Nota tersebut dibuat 3 rangkap. Rangkap yang pertama diberikan kepada orang tua calon siswa untuk disimpan sebagai bukti. Rangkap kedua diberikan kepada bagian keuangan sekolah. Dan rangkap ketiga disimpan oleh tata usaha sebagai tanda bukti. Jika orang tua calon siswa memilih untuk mencicil pembayaran maka orang tua siswa akan menyerahkan uang untuk pembayaran kepada pihak sekolah lewat tata usaha. Ketiga, tata usaha menerima uang tersebut dan membuat nota pelunasan pembayaran. Nota tersebut dibuat 3 rangkap. Terakhir, uang dan nota pembayaran yang diterima oleh pihak tata usaha, akan diserahkan oleh bendahara sekolah atau bagian keuangan. Pihak bendahara atau bagian keuangan, membuat laporan keuangan tentang penerimaan uang pendaftaran berdasarkan gelombang yang telah dipilih oleh orang tua calon siswa didik yang diterbitkan dalam 2 rangkap. Yang masing – masing diberikan ke kepala sekolah seta di simpan oleh pihak keuangan. Dokumen yang digunakan SMA Antartika Sidoarjo dalam *system* penerimaan kas adalah penerimaan kas dari calon peserta didik baru, pembuatan dokumen penerimaan kas, penyetoran kas, pencatatan buku kas dan laporan mutasi.

Pengendalian internal yang dilaksanakan oleh SMA Antartika Sidoarjo mencakup unsur pengendalian internal dan komponen pengendalian internal yang saling berhubungan. Analisa dari *system* pengendalian internal terhadap siklus pendapatan SMA Antartika Sidoarjo khususnya pada penerimaan calon peserta didik baru dapat dilihat dari komponen pengendalian internal yaitu sebagai berikut:

Struktur organisasi yang memiliki kewenangan yang tepat serta tanggung jawab yang terpisah, Dalam *system* penerimaan calon peserta didik baru SMA Antartika Sidoarjo, jika uang pendaftaran masuk maka bagian administrasi atau tata usaha hanya melakukan pencatatan penerimaan kas, sedangkan bendahara melakukan pencatatan penerimaan kas dari admin, melakukan pencatatan dari dua sumber data manual dan computer, masing masing di copy menjadi dua, satu dikirim ke Yayasan, selebihnya disimpan pihak bendahara. Transaksi pendaftaran calon peserta didik baru SMA Antartika Sidoarjo melibatkan lebih dari satu karyawan, yaitu untuk proses bagian pendaftaran, administrasi dan bendahara sekolah. Hal ini kita sadari baha setiap devisi memiliki kontrol masing masing, sehingga staff yang terlibat memiliki tanggung jawab penuh dalam kegiatan sekolah. Kedua wewenang dan prosedur, Ada 3 gelombang yang telah ditetapkan oleh pihak SMA Antartika Sidoarjo yang mana masing masing memiliki harga yang berbeda. Hal ini telah ditetapkan oleh pihak yayasan SMA Antartika Sidoarjo, sekolah memberikan akses kepada calon peserta didik baru yang minat akan mendaftar di SMA Antartika Sidoarjo

untuk datang ke sekolah maupun online sesuai dengan jadwal yang ditentukan, penerimaan calon peserta didik baru, dilakukannya system pendaftaran ulang atau validasi secara gelombang yang sudah tertera di brosur, setiap gelombang sudah ada tanggal yang telah ditentukan. Pencatatan yang dilakukan untuk tahap validasi pendaftaran calon peserta didik baru di SMA Antartika Sidoarjo dilakukan dengan dua cara pertama dengan datang ke sekolah yang telah diseuaikan secara jadwal, yang ke dua mendaftar secara online di akun PPDB SMA Antartika Sidoarjo, pembayaran penerimaan calon peserta didik baru yang telah dikonfirmasi oleh pihak bendahara akan diotorisasikan kepada kepala sekolah dan yayasan dengan membuat nota dua bundle yang mana masing masing memegang bukti penerimaan kas tersebut.

Lingkungan pengendalian pada SMA Antartika Sidoarjo Lingkungan pengendalian bertolak ukur atau tercemin dari sikap maupun tindakan para wewenang. Para staff SMA Antartika Sidoarjo dan lingkungan pengendalian saling terkoneksi dan berpengaruh bagi yayasan dan sekolah. Adapun lingkungan pengendalian yang telah terjalin di SMA Antartika Sidoarjo, meliputi: Integritas dan nilai etika dan partisipasi komite audit.

Filosofi pihak menejemen dan gaya beroperasi Pimpinan atau yayasan SMA Antartika Sidoarjo selalu memberikan himbauan dan contoh kepada staf dan guru SMA Antartika Sidoarjo untuk selalu bertanggung jawab terhadap tugas yang telah di beri wewenang serta aturan yang telah berlaku dan tertulis pada SMA Antartika Sidoarjo. Misalnya, disiplin pada waktu, jujur maupun keterbukaan, menjalankan norma yang tertera dan sebagainya. Pengambilan suatu rencana, rancangan maupun keputusan SMA Antartika Sidoarjo selalu menerapkan prinsip yang demokratis, artinya pimpinan maupun yayasan serta kepala sekolah selalu bermusyawarah kepada semua anggota staff maupun guru SMA Antartika Sidoarjo agar semua ikut andil mengambil keputusan secara bersama – sama.

Penetapan wewenang kepala sekolah yang guna untuk memimpin semua yang akan dijalankan di SMA Antartika Sidoarjo, bendahara yang selalu menerima, melaporkan, mengeluarkan atas perintah, staff administrasi yang selalu membantu jalannya uang anggaran sekolah dan lain sebagainya.

Penilaian resiko Resiko yang akan muncul atau bisa merubah pada SMA Antartika Sidoarjo: pertama situasi lingkuan, Adanya bencana sepertihalnya masa pandemic yang menyebabkan adanya pemasukan yang minim. Kedua personel baru, Dizaman yang semakin berkembang pasti ada yang namanya kesenjangan sosial, yang mana perekrutan guru dan staff harus seimbang. Jika patokan guru harus S2 maka staff pun diusulkan S2. Jika tidak, maka akan ada kejadian tumpang tindih yang dikarenakan tidak selaras dengan pendidikannya, pola berfikirnya dan masih banyak lagi. Hal ini dapat mengganggu keoptimalan system sekolah yang berlaku. Ketiga system informasi yang mengikuti zaman, Zaman yang semakin canggih tentu para staff terutama untuk pengimputan data harus aktif dan bisa mengoperasikan computer dengan baik. Hal ini tidak berlaku untuk staff yang notabennya sudah lama bekerja dan mau tidak mau harus menyesuaikan zaman yang selalu up to date.

Aktivitas pengendalian Komponen ketiga dari pengendalian internal adalah aktivitas pengendalian yang kebijakannya seta peraturannya untuk mendukung tujuan organisasi. Aktivitas pengendalian yang dilakukan pada SMA Antartika Sidoarjo: Pertama pemisahan tugas yang memadai Pemisahan tugas yang dilakukan pada SMA Antartika Sidoarjo khususnya pada pendaftaran penerimaan peserta didik baru dibagi menjadi 3 bagian penting yang selalu dijalankan oleh pihak sekolah yaitu: pencatatan, penerimaan, otorisasi. Untuk fungsi pencatatan di SMA Antartika Sidoarjo dilaksanakan dari bagian administrasi atau tata usaha sekolah, sedangkan penerimaan dilaksanakan dari pihak kebhendaharaan, sedangkan otorisasi adalah wewenang yang dilaksanakan oleh pihak kepala sekolah atau yayasan. Kedua dokumen catatan yang memadai Catatan yang dilakukan di SMA Antartika Sidoarjo dilakukan secara manual atau computer. Pencatatan manual bisanya digunakan untuk mengecek ulang yang sudah tercatat di computer atau bisa juga disebut sebagai system salinan jika ada sesuai yang tidak dikehendaki. Ketiga pengendalian fisik atas aktiva pencatatan Kas yang masuk saat pendaftaran penerimaan peserta didik baru, akan disetorkan ke pihak bendahara dan disimpan terlebihdahulu ditempat khusus dsn kemudian akan disetorkan ke bank yang telah ditunjuk atau dipilih oleh pihak sekolah SMA Antartika Sidoarjo. Asset terpenting bagi sekolah adalah informasi/data/file yang tersimpan dikomputer.

Informasi dan komunikasi Transaksi harus tercatat dan diidentifikasi dengan tepat akurat. Transaksi harus dicatat sesuai besar yang diterima oleh pihak sekolah dari orang tua wali peserta didik baru dan semua proses pencatatan tersebut dilakukan oleh pihak tata usaha atau staff administrasi. Pembuatan pencatatan yang tepat juga harus dilakukan oleh bendahara sekolah. Lalu, bendahara tersebut akan menyerahkan laporan kepada kepala sekolah atau yayasan SMA Antartika Sidoarjo. Kualitas unformasi yang dihasilkan oleh system tersebut berdampak terhadap kemampuan manajemen untuk membuat keputusan untuk mengendalikan aktivitas dan penyiapan laporan keuangan yang handal. Komunikasi ini berisikan pemahaman peran dan tanggung jawab individual terhadap pelaporan keuangan.

Pengawasan kinerja pengawasan atau pemantauan adalah proses penentuan kualitas kinerja pengendalian. Berikut ini pengawasan yang dilakukan oleh pihak SMA Antartika Sidoarjo: Pertama supervise yang efektif, komite dan kepala sekolah mengawasi dan mengevaluasi aktivitas karyawan, melakukan review kinerja karyawan, serta bertanggung jawab atas aktivitas karyawan. Kedua audit internal yang melakukan pemeriksaan terhadap laporan akuntansi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja manajemen sekolah adalah yayasan langsung atau kepala sekolah. Perlu diketahui bahwa aktivitas pengendalian siklus pendapatan pada perusahaan dapat

mengurangi resiko- resiko yang bisa menghambat penerimaan pendapatan di sekolah. Aktivitas pengendalian terdiri dari kebijakan, prosedur dan peraturan yang berfungsi untuk menjalankan pengendalian terhadap resiko yang ditemukan di lingkup sekolah. Upaya SMA Antartika Sidoarjo untuk mencegah terjadinya kecurangan yang akan merusak integritas sekolah SMA Antartika Sidoarjo adalah dengan menggunakan komponen pengendalian internal yang telah di jelaskan diatas sepertihalnya sebagai berikut: membangun struktur pengendalian internal yang baik, mengefektifkan aktivitas pengendalian, meningkatkan kultur organisasi dan mengefektifkan fungsi internal audit. Setelah dilakukannya wawancara dan observasi dan pengendalian internal pada siklus pendapatan pada SMA Antartika Sidoarjo ada beberapa hal yang belum terlaksana seperti tidak adanya internal audit yang memisah, hanya ada kepala sekolah langsung yang melakukan monitoring, sehingga adanya tumpang tindih pekerjaan atau memegang keseluruhan wewenang yang ada yang mengakibatkan resiko terjadinya kecurangan serta tidak adanya pengendalian penilaian resiko seperti adanya bencana alam covid yang dapat mengakibatkan perubahan pada SMA Antartika seperti minimnya pendapatan. Selain itu semuanya berjalan sangat baik bahkan bisa di presentasikan lebih dari 50%. maka, tindakan dan indikasi adanya kecurangan sangatlah minim dan bahkan tidak akan terjadi selama pengendalian internal dalam system pendapatan terus dipertahankan atau ditingkatkan.

VII. SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan system pengendalian internal siklus pendapatan di SMA Antartika Sidoarjo dapat ditunjukkan dalam bagan flow chart pendaftaran penerimaan calon peserta didik baru di SMA Antartika Sidoarjo dan sudah memenuhi prinsip pengendalian internal meskipun masih ada beberapa hal yang belum terlaksana seperti tidak adanya internal audit yang memisah, hanya ada kepala sekolah langsung yang melakukan monitoring, sehingga adanya tumpang tindih pekerjaan atau memegang keseluruhan wewenang yang ada. Namun, system pengendalian internal di SMA Antartika Sidoarjo sudah sangat memadai dengan adanya pemisah fungsi secara jelas dan terperinci, hamper semua system yang ada di bagian keuangan dan prosedur pencatatan di SMA Antartika Sidoarjo sudah melakukan praktik kerja yang sehat tanpa adanya kecurangan serta memiliki karyawan atau staff yang memiliki mutu yang sangat bagus dan bertanggung jawab. Sekolah SMA Antartika Sidoarjo memiliki struktur organisasi yang sangat jelas, job diskripsi, dan standar operasional para staff meskipun ada beberapa hal yang masih lemah saat peneliti menjabarkan terkait komponen yang terhubung pada system pengendalian internal seperti:

1. Tidak adanya pemeriksaan oleh organisasi atau unit khusus secara berkala atau dadakan, sekolah hanya mengandalkan kepala sekolah untuk menjadi internal audit
2. Tidak adanya unit organisasi yang terpisah untuk melakukan pemeriksaan pengembangan penerimaan kas pada penerimaan peserta didik baru, hanya mengandalkan kepala sekolah atau yayasan.

Untuk mengatasi adanya kecurangan, SMA Antartika Sidoarjo telah memiliki benteng tinggi untuk mencegah terjadinya kecurangan. SMA Atartika Sidoarjo memiliki lebih dari 50% pelaksana yang jelas atau peneliti menyebutkan dengan pengendalian internal yang sangat bagus untuk mencegah terjadinya kecurangan. Adapun upaya yang di lakukan pihak sekolah untuk mencegah terjadinya kecurangan: membangun struktur pengendalian internal yang baik, mengefektifkan aktivitas pengendalian, meningkatkan kultur organisasi dan mengefektifkan fungsi internal audit. Meskipun internal audit dilakukan oleh pihak kepala sekolah namun SMA Antartika Sidoarjo berhasil memiliki karyawan atau staff yang memiliki SDM yang bagus. Pengendalian internal yang efektif, kemudian melakukan manajemen risiko, penilaian risiko serta memastikan lingkungan pengendalian sudah berjalan secara efektif. Jadi ketika ada indikasi, yang pertama dilakukan adalah mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang berpeluang timbulnya kecurangan, kemudian adanya penilaian risiko atas fraud-fraud yang mungkin terjadi dari risiko yang sudah dianalisa dan identifikasi. Kemudian ada identifikasi dan analisis perubahan yang signifikan setelah melakukan manajemen risiko. Selain itu, dapat menyusun kebijakan yang baik dalam perusahaan sehingga dapat menjalankan SPI yang efektif sesuai SOP dan kebijakan tersebut. Integritas dan nilai etika berpengaruh terhadap upaya pendeteksi dan pencegahan fraud, karena orang yang mempunyai etika dan integritas tinggi tidak akan melakukan fraud.

SARAN DAN KETERBATASAN

System yang perlu dibenahi dalam proses pengumpulan dokumen, staff operasional sebaiknya bisa lebih sigap memberikan dokumen terseut ke bagian staff keuangan. Agar segera di proses dan pembuatan invoice untuk tagihan, system pengendalian intern harus dapat diterapkan diseluruh karyawan atau semua staff di sekolah, bukan hanya bagian staff tertentu supaya dapat menunjang operasional kedepannya dan terus berkembang menjadi lebih baik, system pengendalian internal pada operasional sekolah lebih diperhatikan lagi agar siklus pendapatan lancar, apabila siklus baik maka semua operasional berjalan dengan baik dan semestinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah kami panjatkan puji syukur kepada Allah SWT karena dengan Rahmat-Nya penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- [1] P. Gilang, “Memahami Tujuan dan Fungsi Pendidikan di Indonesia,” 2015. <https://www.gramedia.com/literasi/tujuan-dan-fungsi-pendidikan-di-indonesia/>
- [2] A. Jaka, “Paradigma Pungutan dan Sumbangan Biaya Pendidikan,” 2022. <https://ombudsman.go.id/perwakilan/news/r/pwkinternal--paradigma-pungutan-dan-sumbangan-biaya-pendidikan>
- [3] Binus University, “Situs Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan”, <https://sis.binus.ac.id/2014/05/09/sistem-informasi-akuntansi-siklus-pendapatan/>
- [4] Kamal, “Pengertian Pengendalian Internal”, <https://www.gramedia.com/literasi/pengendalian-internal/>
- [5] F. S. Burta, “ANALISIS KONSEP COSO DAN FILOSOFI KHALIFATULLAH FIL ARDH DALAM MENCEGAH DAN MENDETEKSI FRAUD,” no. 1, pp. 430–439, 2018.
- [6] Binus University, “Jenis – Jenis Fraud”, <https://accounting.binus.ac.id/2015/09/16/jenis-jenis-fraud/>
- [7] A. Putri, “Fraud (Kecurangan) Laporan Keuangan.”, 2022. <https://media.neliti.com/media/publications/4473-ID-kajian-fraud-kecurangan-laporan-keuangan.pdf>. Available: *Arabian Journal of Business and Management Review* 1(6) 24-37
- [8] N.F. Utomo, “Evaluasi Pengendalian Internal Untuk Mengatasi Risiko Terjadinya Kecurangan Pada Siklus Pendapatan Dan Siklus Pengeluaran pada UD.X di Surabaya,” 2018, [Online]. Available: <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/3231>
- [9] N. F. Eka, “Analisis Pengendalian Internal Atas Siklus Pendapatan (studi kasus PT Setia Kawan)” 2018. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/451>
- [10] K. Fatimah and O. L. Pramudyastuti, “Analisis Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan Dan Pendeteksian Kencenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud),” *J. Ilm. Akunt. dan Bisnis*, vol. 7, no. 2, pp. 235–243, 2022, [Online]. Available: <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/3794>
- [11] M. E. Sugiasmini, “Evaluasi Sitem Pengendalian Internal Pada Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Atas Pendapatan Iklan Dan Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan (studi kasus PT Guntur IB 29),” 2017. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/9420>.
- [12] I. P. Sofia, “Sistem Informasi Akuntansi,” 2018. <https://ocw.upj.ac.id/files/GBPP-AKT309-Modul-Sistem-Informasi-Akuntansi-2018.pdf>
- [13] S. M. Lathifah, “Perkembangan Teknologi Informasi,” 2022. <https://kumparan.com/r-mila/perkembangan-teknologi-informasi-di-indonesia-1y9No80cIka>
- [14] Medan Area University, “Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan,” <https://repositori.uma.ac.id/>
- [15] R. Setiawan, “Flowchart: adalah Fungsi, Jenis, Simbol dan Contohnya,” 2021. <https://www.dicoding.com/blog/flowchart-adalah/>.
- [16] Atmajaya University, “Sistem Informasi Akuntansi”. <https://e-journal.uajy.ac.id/398/3/2EA17135.pdf>.
- [17] F. Ekonomi, U. Tidar, and J. Tengah, “Efektivitas Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud,” vol. 10, no. 3, 2022, doi: 10.37641/jiakes.v10i3.1412.
- [18] S. Rachmat, “Analisis Kondisi Lingkungan Pengendalian (Control Environment) Dalam Sistem Pengendalian Intern Bank BTN,” 2006.
- [19] Wiyatamandala, “Jurnal Wiyatamandala,”. <https://wiyatamandala.e-journal.id/>
- [20] SMA Antartika Sidoarjo, “Sejarah SMA Antartika Sidoarjo,” <https://smaantarda.sch.id/2024/08/05/sejarah-sma-antartika-sidoarjo/>

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.



